

BAB V

Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab lima ini berisi kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian **Pengembangan Aplikasi Sistem Komunikasi Personal Anak Autistic**.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil temuan penelitian dan juga pembahasan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut

- a. Subjek memiliki kemampuan untuk memahami bahasa verbal secara terbatas pada intruksi atau perintah saja.
- b. Terbentuknya komunikasi nonverbal anak autistic dikarenakan proses interaksi dengan intensitas yang tinggi dengan orang-orang terdekatnya.
- c. Bentuk komunikasi nonverbal anak autistic diperoleh dari kebiasaan perilaku mitra komunikasi ketika berkomunikasi dengan anak autistik yang menyebabkan anak tersebut memaknai setiap ilustrator (gestur dan mimik wajah penyerta komunikasi verbal).
- d. Bentuk komunikasi yang berkembang hanya pada gestur, mimik wajah dan intonasi dan bersifat personal. Sehingga mitra komunikasinya terbatas hanya pada orang-orang terdekatnya saja.
- e. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel eksogen (atribut efektifitas, produktifitas, keamanan dan kepuasan) terhadap variabel endogen (quality in use aplikasi Bi-Tjaraku).
- f. Aplikasi Bi-Tjaraku memiliki kriteria *quality in use* atau dapat dikatakan aplikasi Bi-Tjaraku memiliki kualitas yang baik berdasarkan pandangan dari para penggunannya

5.2 Implikasi

Berikut ini peneliti sajikan beberapa implikasi yang peneliti anggap relevan dengan penelitian ini. Aplikasi Bi-Tjaraku dirancang sebagai jembatan penghubung untuk memahami bentuk bahasa komunikasi anak Autistik dengan hambatan komunikasi nonverbal. Dari hasil penelitian ini dapat terlihat bahwa penelitian ini memiliki implikasi yang positif dalam mengatasi kegagalan komunikasi antara anak autistik dengan mitra komunikasinya.

Oleh karena itu implikasi dalam penelitian ini yaitu .

- a. Persepsi kesetujuan para pengguna (orang tua yang memiliki anak autistik) terhadap kualitas aplikasi Bi-Tjaraku sangatlah positif. Selain itu juga aplikasi Bi-Tjaraku memiliki kualitas yang baik menurut para penggunanya (Quality in use). Hal ini memiliki arti bahwa aplikasi Bi-Tjaraku ini mampu memberikan alternatif dalam memecahkan permasalahan komunikasi yang dialami oleh anak autistik
- b. orangtua atau orang-orang yang memiliki kepentingan komunikasi dengan anak autistik, dimana dengan memaksimalkan aplikasi Bi-Tjaraku maka dapat membangun komunikasi yang lebih berkualitas dengan mitra komunikasi potensial (ayah, ibu, kakak, adik, saudara, tetangga, teman, guru) .
- c. Para pengembang aplikasi harus memahami atau menganalisis kebutuhan anak autistik dan juga harus lebih memahami kebutuhan para pengguna terutama yang berhubungan dengan orang tua anak autistik. Sehingga dalam mengembangkan aplikasi pengembang bisa memenuhi kebutuhan dari sisi anak autistik dan juga dari sisi orangtua

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini dan juga untuk mengembangkannya kembali apa yang telah ditemukan. Peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang relevan dengan penelitian ini.

a. Kepada pengguna Aplikasi Bi-Tjaraku

Dalam proses pembelajaran komunikasi anak autistik aplikasi Bi-Tjaraku dapat dijadikan sebagai media pembelajaran interaktif dan juga sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap bentuk komunikasi anak autistik.

Para Orang tua yang memiliki anak autistik dengan hambatan komunikasi nonverbal ketika menggunakan aplikasi Bi-Tjaraku tidak akan mengalami kesulitan dalam pengoperasiannya. Karena Aplikasi Bi-Tjaraku memiliki fitur yang memudahkan dan simple. Dengan Aplikasi Bi-Tjaraku para orang tua bisa membagikan bentuk bahasa anaknya kepada anggota keluarga lainnya atau kepada terapis dan walikelas sehingga mitra komunikasi anak tersebut menjadi lebih luas. Selain itu fitur aplikasi Bi-Tjaraku memberikan kebebasan dan kemudahan kepada para penggunanya terutama kepada orang tua untuk mengembangkannya bahasa dan komunikasi anak.

Oleh karena itu aplikasi Bi-Tjaraku ini tidak hanya sebagai alternatif untuk memahami bahasa dan komunikasi anak autistik akan tetapi bisa digunakan untuk mengembangkannya bahasa dan komunikasi anak autistik.

b. Kepada peneliti selanjutnya

Aplikasi *Bi-Tjaraku* ini telah diuji berdasarkan *quality in use* atau baru di uji mengenai persepsi pengguna terhadap aplikasi Bi-Tjaraku. namun aplikasi ini belum diuji secara internal sehingga peneliti merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk melakukan uji secara internal dari aplikasi ini. Selain itu juga dilakukan pengembangan Aplikasi dengan memasukan fitur bantuan komunikasi verbal untuk anak autistik yang masih memiliki potensi berkomunikasi secara verbal.

c. Kepada pengembang aplikasi

Peneliti membuka ruang kepada para pengembangan untuk mengembangkan Aplikasi Bi-Tjaraku ini. Terdapat fitur yang harus disematkan kedalam aplikasi ini yaitu *search by video* dimana dalam aplikasi tersebut mampu mencari video yang diinginkan berdasarkan isi dari video tersebut bukan berdasarkan judul dari video tersebut. karena banyak keterbatasan peneliti tidak mampu menambahkan fitur tersebut. oleh karena itu peneliti berharap ada pengembang yang mau berkontribusi untuk menyempurnakan aplikasi *Bi-Tjaraku* ini,